

Article

7 Tipe Belajar Anak yang Wajib Mams Dipahami

JUN 1, 2026

3 MINS

Pernahkah Mam merasa heran kenapa si Kecil lebih mudah paham saat dijelaskan sambil menggambar, sedangkan teman sebayanya justru lebih cepat menangkap pelajaran lewat diskusi? Kasus lainnya, kenapa si Kecil susah fokus saat belajar di meja, tetapi seketika antusias begitu diajak belajar sambil bergerak?

Mam, tipe belajar anak memang berbeda-beda dan satu tipe tidak berarti lebih baik dari yang lain. Di sisi lain, Mam perlu memahami karakteristik yang berbeda ini karena setiap anak memiliki kemampuan menyerap informasi yang berbeda.

Dengan mengenali dan membuat strategi gaya belajar anak sejak dini, Mam justru dapat memberikan stimulasi untuk perkembangan anak secara lebih tepat sasaran, sekaligus menerapkan cara agar anak fokus belajar di rumah tanpa merasa tertekan.

7 Tipe Belajar Anak yang Wajib Dipahami

Berikut ini beberapa tipe belajar anak yang wajib Mam pahami:

1. Visual (Spasial)

Visual learner adalah tipe anak yang mengandalkan indra penglihatan untuk menyerap, memahami, dan mengingat suatu informasi secara optimal. Cara mengetahui gaya belajar anak visual sangat mudah. Biasanya, mereka sangat jeli terhadap detail objek (observatif) di sekitarnya, seperti melihat mulut Mam ketika berbicara atau Mam mendemonstrasikan sesuatu. ¹

Untuk mengoptimalkannya, Mam bisa mengajak si Kecil belajar menggunakan kartu bergambar (*flashcards*), menyusun *puzzle*, atau media grafik lainnya. Stimulasi visual yang kaya akan membantu memperkuat daya ingat dan fokus spasialnya.

2. Auditori (Aural)

Auditory learner adalah tipe anak yang memahami dan mengingat informasi baru secara optimal melalui indra pendengaran, seperti mendengarkan penjelasan lewat suara, musik, maupun diskusi verbal.

Jika si Kecil sangat peka terhadap suara, pandai berkata-kata, memiliki public speaking yang baik, atau terampil dalam bercerita, kemungkinan besar ia memiliki tipe belajar auditori.²

Mam dapat memaksimalkannya dengan cara membacakan cerita dengan intonasi yang ekspresif, mendengarkan lagu edukatif, atau mengajaknya berdiskusi secara interaktif. Anak tipe auditori sangat baik dalam berbicara. Kenalkan dengan kegiatan berbasis sosial agar kemampuannya semakin baik.

3. Kinestetik (Fisik)

Physical learner atau disebut juga pembelajar taktil-kinestetik adalah anak-anak yang menyerap informasi baru secara maksimal melalui gerakan tubuh, tindakan fisik, dan sentuhan langsung.

Mam pasti langsung mengenali tipe belajar anak fisik karena merekalah anak yang tidak bisa duduk diam dalam waktu lama dan lebih suka belajar dengan menyentuh, menggerakkan tubuh, atau memanipulasi benda secara langsung.³

Cara mengoptimalkannya adalah dengan metode belajar berbasis praktik (*hands-on learning*), seperti eksperimen sains sederhana, menari, bermain drama, atau menjelajah alam terbuka. Untuk anak yang lebih taktil, Mam bisa menyediakan sempoa hingga balok susun.

Baca Juga : Macam-Macam Karakter pada Anak

4. Read/Write (Linguistik)

Meskipun masih dalam kategori tipe belajar visual auditori kinestetik secara umum, kecenderungan tipe belajar penulisan dan membaca (*read/write*) mulai tampak nyata saat anak memasuki usia prasekolah.

Si Kecil dengan tipe ini menyukai atau lebih suka mendapatkan informasi dari kata-kata tertulis, coretan huruf, dan buku bacaan. Mam bisa mengenalinya ketika mereka lebih banyak menyerap informasi dari membaca buku, mencatat sesuatu, hingga membuat daftar.⁴

Mam dan Pap bisa mendampingi dengan mengenalkan huruf alfabet, mengenalkan kebiasaan membaca, menyediakan buku harian sederhana agar dia gemar menulis atau mencatat, hingga mengajaknya berdiskusi tentang isu tertentu.

5. Logis (Logical/Mathematical)

Ini adalah tipe belajar anak yang senang berpikir sistematis, menemukan pola, dan memecahkan masalah. Mereka biasanya tertarik pada angka, permainan mengelompokkan benda berdasarkan ukuran atau warna, serta teka-teki logika. Mam bisa mengenalinya jika mereka suka dengan angka atau matematika hingga berpikir secara saintifik.⁵

Mam bisa memberikan stimulasi berupa permainan menyortir mainan, puzzle, mengenalkan konsep hitungan dasar lewat aktivitas sehari-hari, atau mengajaknya bermain papan permainan (board games) sederhana yang membutuhkan strategi ringan.

6. Sosial (Interpersonal)

Anak tipe sosial belajar paling baik saat berinteraksi dengan orang lain. Mereka senang berdiskusi, bermain kelompok, dan bekerja sama. Si Kecil tipe ini biasanya mudah berteman, peka terhadap perasaan orang lain, dan justru lebih termotivasi saat ada teman belajar.

Untuk mendukung tipe belajar ini, Mam bisa mengajak si Kecil ke kegiatan yang melibatkan banyak interaksi, seperti kegiatan diskusi. Melalui interaksi aktif ini, ia tidak hanya belajar materi edukatif tetapi juga mengasah empati dan kecerdasan sosialnya.

7. Individual (Intrapersonal)

Kebalikan dari tipe sosial, gaya belajar anak individual justru lebih efektif ketika dia sendirian tanpa gangguan. Mereka mandiri, reflektif, dan lebih suka menyerap informasi dengan proses berpikirnya sendiri. Mam bisa mengenalinya ketika dia lebih mudah menyerap informasi dari belajar sendiri.

Agar si Kecil lebih fokus saat belajar di rumah, sediakan ruang belajar yang nyaman dan bebas dari distraksi televisi atau gawai. Hargai keputusannya untuk menyelesaikan tugas belajarnya sendirian, tetapi pastikan Mam hadir ketika dia membutuhkan dukungan moral.

Baca Juga : Kenali Jenis-Jenis Kecerdasan Pada Anak untuk Maksimalkan Potensinya

Cara Agar Anak Fokus Belajar di Rumah Sesuai Tipe Belajarnya

Apa pun tipe belajar anak, proses belajar tetap membutuhkan fokus atau konsentrasi. Mam bisa membantunya dengan membangun kebiasaan yang perlu ada, tetapi tetap

menyenangkan. Berikut beberapa cara agar anak fokus belajar di rumah:

- Sesuaikan waktu belajar dengan momen si Kecil, ijinkan anak menyelesaikan kegiatannya terlebih dahulu sebelum memintanya untuk fokus belajar.
- Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif, jauh dari layar TV dan gangguan lain.
- Beri jeda yang cukup, anak usia 3-6 tahun umumnya hanya mampu fokus sekitar 10-15.
- Jadikan belajar sebagai pengalaman menyenangkan, bukan kewajiban yang menegangkan.

Selain stimulasi yang tepat dan suasana belajar yang kondusif, pemenuhan nutrisi internal dari dalam tubuh si Kecil juga sangat penting. Dengan nutrisi seimbang, sel-sel saraf otak bekerja dengan koneksi yang cepat dan daya tahan tubuhnya tetap prima selama proses belajar, apa pun tipe belajar anak. S-26 Nutrisentials hadir dengan Kolin, AHA, DHA, Alfa-Laktalbumin, Omega 3 & 6, dilengkapi vitamin serta mineral untuk dukung perkembangan otak, daya tahan tubuh, dan pertumbuhan si Kecil setiap hari. Dukung belajar pintar si Kecil dengan tubuh dan otak yang optimal.

Pertanyaan Seputar Tipe Belajar Anak

● Apa perbedaan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik?

Gaya belajar visual mengandalkan penglihatan seperti gambar atau warna, auditori berfokus pada pendengaran dan penjelasan verbal, sedangkan kinestetik membutuhkan gerakan fisik serta sentuhan langsung untuk memahami sesuatu.

● Apakah tipe belajar anak bisa berubah seiring bertambahnya usia?

Ya, tipe belajar si Kecil dapat berkembang dan berkombinasi seiring pengaruh lingkungan belajar atau cara dia merespons berbagai metode pembelajaran.

● Bagaimana cara mengatasi anak yang mudah bosan saat belajar?

Variasikan metode stimulasi sesuai tipe belajarnya serta membagi sesi belajar menjadi durasi singkat sekitar 5-10 menit atau sesuai attention span si Kecil yang diselingi permainan.

Referensi

1. The visual learner - BabyCenter. Retrieved May 2026, from https://www.babycenter.com/child/learning-and-education/the-visual-learner_1381276
2. Auditory Learning Style Explained - Western Governors University. Retrieved May 2026, from <https://www.wgu.edu/blog/2020/08/auditory-learning-style.html>
3. The physical learner - BabyCenter. Retrieved May 2026, from https://www.babycenter.com/child/learning-and-education/the-physical-learner_64452
4. Yotta E. G. (2023). Accommodating students' learning styles differences in English language classroom. *Heliyon*, 9(6), e17497. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17497>
5. Gardner's Theory of Multiple Intelligences - Simply Psychology. Retrieved May 2026, from <https://www.simplypsychology.org/multiple-intelligences.html>
6. An Age-by-Age Guide to Your Child's Attention Span - Happiest Baby. Retrieved May 2026, from <https://www.happiestbaby.com/blogs/toddler/attention-span>

Bagikan sekarang